

ABSTRAK

Indonesia mempunyai tanah yang subur dan kaya akan tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Dari sekian banyak tumbuhan berkhasiat di Indonesia, salah satunya adalah kenikir (*Tagetes erecta* Linn). Tumbuhan ini banyak digunakan dalam pengobatan tradisional antara lain sebagai obat : gondongan (Parotitis), pembengkakan payudara (mastitis), batuk seratus hari (pertussis), infeksi saluran nafas bagian atas, radang tenggorokan, sakit gigi.

Dari data pustaka disebutkan bahwa bunga tanaman ini mengandung senyawa flavonoid yaitu : Tagetiin, Quercetagenin, Quercetagenin. Dari skrining awal ditemukan adanya kandungan flavonoid lebih dari tiga macam. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi kandungan flavonoid yang ada dari bunga kenikir (*Tagetes erecta* Linn).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Charaux-Paris yang dimodifikasi. Dari endapan yang diperoleh setelah penggojokan dengan eter didapat senyawa flavonoid. Pemurnian dilakukan dengan penambahan arang aktif (norit) sedikit demi sedikit kemudian disaring dan diuapkan. Selanjutnya dilakukan kromatografi lapisan tipis preparatif dengan fasa diam selulosa mikrokristalin, pada lapisan atas (fasa gerak n-butanol-asam-asetat, air (4 : 1 : 5) dan asam asetat-air (50 : 50), kemudian pada hasil yang diperoleh dilakukan rekristalisasi sehingga didapatkan senyawa X (murni). Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan reaksi warna Wilstater, KLT, dengan penampakan noda uap NH_4OH , sitrat borat dalam metanol, dan Spektrofotometri ultra violet dengan penambahan beberapa bahan pereaksi serta spektrofotometri infra merah pada senyawa X dan senyawa X^1 hasil hidrolisa.

Dari hasil dan identifikasi senyawa X (murni) dapat disimpulkan bahwa senyawa X (murni) adalah senyawa flavonol bebas yang mempunyai gugus OH bebas pada posisi atom C nomer 5, 7, 3', dan 4'.